

Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Persepsi atas Literasi Sastra terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Ina

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

inarozak89@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine 1). The influence of vocabulary mastery and literary literacy together on the narrative text writing skills of private vocational school students in Tangerang, 2). The influence of vocabulary mastery on the narrative text writing skills of private vocational school students in Tangerang, 3). The influence of literary literacy on the narrative text writing skills of private vocational school students in Tangerang. The sample used was 84 students as research samples using proportional random sampling techniques with multiple linear regression tests. Based on the results of the hypothesis and data analysis, it is concluded as follows: 1). There is a significant influence of vocabulary mastery and literary literacy together on the narrative text writing skills of private vocational school students in Tangerang. This is proven by the value $Sig = 0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 22.425$. 2). There is a significant influence of vocabulary mastery on the narrative text writing skills of private vocational school students in Tangerang. This is proven by the value of $Sig = 0.002 < 0.05$ and $t_{count} = 3.170$. 3). There is a significant influence of literary literacy on the narrative text writing skills of private vocational school students in Tangerang. This is proven by the value $Sig = 0.000 < 0.05$ and $t_{count} = 4.481$

Keywords: Narrative Text Writing Skills, Vocabulary Mastery, Literary Literacy

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1).Pengaruh penguasaan kosakata dan Persepsi Atas literasi sastra secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SMK Swasta di Tangerang, 2).Pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SMK Swasta di Tangerang, 3).Pengaruh literasi sastra terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SMK Swasta di Tangerang. Sampel yang digunakan 84 siswa sebagai sampel penelitian menggunakan teknik proposional random sampling dengan uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil hipotesis dan analisis data, disimpulkan sebagai berikut:1).Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan Persepsi Atas literasi sastra secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SMK Swasta di Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 22,425$. 2).Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SMK Swasta di Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,170$. 3).Terdapat pengaruh yang signifikan literasi sastra terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SMK Swasta di Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,481$

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Teks Narasi, Penguasaan Kosakata, Literasi Sastra

PENDAHULUAN



Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya. bahasa merupakan sarana komunikasi dalam kehidupan manusia. Hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup yang lain.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan yang tepat, dan struktur kalimat yang baik.

Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis yang paling sulit dikuasai. Hal itu disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Keterampilan menulis biasanya dikaitkan dengan pembelajaran mengarang. Latihan menulis dan mengarang dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosa kata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2018: 3)

“Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata”.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini berdasarkan Kurikulum merdeka bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang memaparkan bahwa pelajaran menulis merupakan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas X SMK, salah satunya yaitu menulis teks narasi. Untuk itu, kemampuan siswa dalam menulis sangat dibutuhkan. Kemampuan siswa dalam menulis sangat diperlukan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Kemampuan menulis juga membantu siswa lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan materi pembelajaran. Ada beragam bentuk kegiatan menulis, salah satunya adalah menulis narasi. Tujuan pembelajaran menulis narasi adalah agar setiap siswa memiliki kemampuan untuk menyampaikan suatu informasi dalam bentuk teks narasi. Kemudian mengembangkan daya ingat mereka terhadap isi dari narasi tersebut, lalu mengembangkan kreativitas mereka dan mengembangkan penguasaan kosakata yang mereka miliki.

Kemampuan menulis narasi perlu dikembangkan. Mengembangkan kemampuan menulis narasi merupakan kegiatan yang bermanfaat karena selain dapat mengasah penguasaan kosakata yang dimiliki siswa, kemampuan menulis narasi juga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih kreatif dalam menemukan informasi dari berbagai sumber. Pengamatan selama ini

bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih kurang sehubungan dengan kurangnya keterampilan mereka dalam menulis karena budaya baca masih kurang.

Budaya membaca (literasi) dan menulis masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Hal ini terbukti dari beberapa hasil survei beberapa lembaga internasional yang menunjukkan budaya literasi masyarakat Indonesia masih kalah dengan negara lain. Hasil penelitian Progres In Internasional Reading Literacy Study (PIRLS 2011) dan Programme for Internasional Students Assesment (PISA 2009 & 2012) yang mengukur keterampilan membaca peserta didik, Indonesia menduduki peringkat bawah (Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah, 2015). Hal ini diperkuat juga dengan data statistic UNESCO 2012 yang menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,0001. Artinya setiap 1000 penduduk, hanya satu orang saja yang memiliki minat baca (Petunjuk Teknis Kampung Literasi, 2016). Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca pada anak. Diantara faktor yang paling berpengaruh adalah televisi, dan gadget.

Kondisi tersebut didukung oleh hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, keterampilan menulis narasi siswa masih sangat rendah yang mengakibatkan siswa dalam kegiatan menulis itu sendiri memang tidak semudah seperti yang dibayangkan. Siswa sering kali mengalami keinginan untuk menulis, tetapi tidak sanggup melakukannya. Siswa mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar, sehingga mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan siswa untuk mengembangkan bahasa supaya dapat lebih menarik diharapkan dapat teratasi dengan kondisi kelas yang tenang. Tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru, ternyata menjadi masalah bagi beberapa siswa. Siswa merasa tidak dapat secara bebas memilih tema dan mengembangkannya, daya kreatif siswa menjadi terhambat. Rendahnya nilai bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis narasi juga terjadi pada tahapan uji coba maupun pada Penilaian Akhir Semester atau Penilaian Tengah Semester.

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis karangan masih belum optimal, karena siswa belum menunjukkan hasil kemampuan menulis yang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil karangan siswa yang belum baik, seperti penggunaan kaidah ejaan penulisan dan pemilihan kata yang belum sesuai. Siswa mengalami kesulitan menentukan penggunaan kosakata yang tepat dalam hasil karangan narasinya. Selain keterbatasan tersebut, rendahnya pengetahuan, pemahaman, serta pembiasaan atau kegiatan menulis menyebabkan hasil keterampilan menulis siswa kurang memuaskan. Permasalahan dalam keterampilan menulis tersebut dapat dikatakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis salah satunya kegiatan menulis atau literasi dan penerapan kosakata dalam menulis karangan yang masih rendah. Aspek tersebut sangat penting dalam kegiatan menulis narasi, sehingga tujuan dalam penulisan dapat tercapai.

METODE



Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta melalui pengamatan langsung. Moh. Nazir (2019;56) menjelaskan bahwa metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok maupun suatu daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 84 orang siswa kelas VIII yang terdiri dari dua sekolah pada tahun pelajaran 2023/2024, yaitu SMPN 87 dan SMPN 161 di Jakarta Selatan. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel penguasaan kosakata (X1), literasi sastra (X2) sebagai variabel bebas, dan variabel keterampilan menulis teks narasi (Y) sebagai variabel terikat. Deskripsi hasil penelitian disajikan mencakup skor nilai tertinggi, skor terendah, simpangan baku, modus, median dan sebaran data. Deskripsi data dari tiap-tiap variabel adalah

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

	Statistics		
	Penguasaan Kosakata	Literasi Sastra	Keterampilan Menulis Teks Narasi
N Valid	84	84	84
Missing	0	0	0
Mean	91.2500	80.6548	80.1190
Median	89.0000	82.0000	80.0000
Mode	89.00	82.00	80.00
Std. Deviation	9.33690	9.90253	8.95020
Variance	87.178	98.060	80.106
Range	34.00	48.00	35.00
Minimum	72.00	50.00	60.00
Maximum	100.00	98.00	95.00
Sum	7665.00	6775.00	6730.00

Deskripsi Data Penguasaan Kosakata (X₁)

Berdasarkan data penelitian untuk penguasaan kosakata diperoleh hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Penguasaan Kosakata

Statistics



Penguasaan Kosakata		
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		91.2500
Median		89.0000
Mode		89.00
Std. Deviation		9.33690
Variance		87.178
Range		34.00
Minimum		72.00
Maximum		100.00
Sum		7665.00

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata penguasaan kosakata mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 91,25 dan 89 dengan simpangan baku 9,33, skor minimum 72 dan skor maksimum 100. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen penguasaan kosakata adalah 30 butir pertanyaan dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5 dan skor minimumnya 1.

Data yang tertera pada tabel diatas juga diperoleh skor standar deviasi 9,33 yang artinya bahwa selisih skor satu responden dengan responden lainnya mempunyai rata-rata 9,33 yang tidak terlalu besar. Dengan demikian variasi data penguasaan kosakata cukup ketat dan homogeny.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 91,25 dan 89. Hal ini menunjukkan bahwa data skor penguasaan kosakata pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai penguasaan kosakata mempunyai tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Data diatas diperkuat dengan gambar histogram 4.1, sehingga dikatakan bahwa data variabel distribusi penguasaan kosakata mempunyai sebaran yang normal.

2. Deskripsi Data Literasi Sastra (X₂)

Berdasarkan data penelitian untuk literasi sastra diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Literasi Sastra

Statistics		
Literasi Sastra		
N	Valid	84
	Missing	0

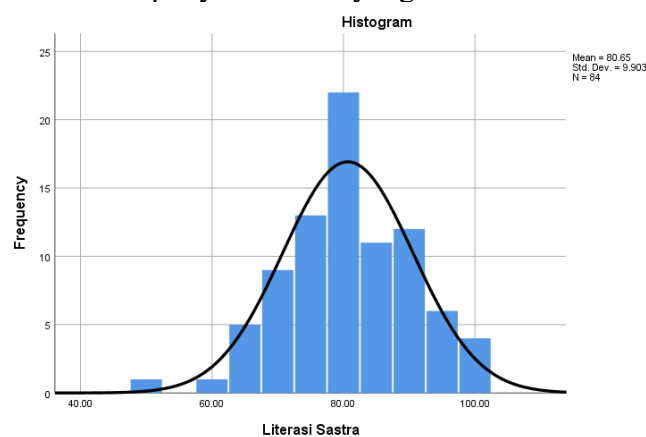


Mean	80.6548
Median	82.0000
Mode	82.00
Std. Deviation	9.90253
Variance	98.060
Range	48.00
Minimum	50.00
Maximum	98.00
Sum	6775.00

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata literasi sastra siswa mempunyai nilai yang hampir sama dengan nilai tengah (median) yaitu 80,65 dan 82 dengan simpangan baku 9,90, skor minimum 50 dan skor maksimum 98. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen kebiasaan membaca adalah 30 butir pertanyaan dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5 dan skor minimumnya 1.

Data yang tertera pada tabel diatas juga diperoleh skor standar deviasi 9,90 yang artinya bahwa selisih skor satu responden dengan responden lainnya mempunyai rata-rata 9,90 yang tidak terlalu besar. Dengan demikian variasi data literasi sastra siswa cukup ketat dan homogen.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 80,65 dan 82. Hal ini menunjukkan bahwa data skor literasi sastra pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai literasi sastra tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Data diatas diperkuat dengan gambar 4.2 sehingga dikatakan bahwa data distribusi literasi sastra mempunyai sebaran yang normal.



Gambar 4. 1 Histogram Literasi Sastra

3. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Narasi (Y)

Berdasarkan data penelitian untuk keterampilan menulis teks Narasi diperoleh hasil seperti pada tabel berikut

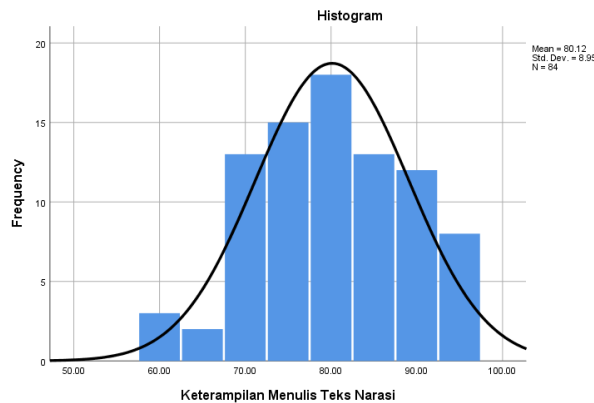
Tabel 4. 4 Data Statistik Keterampilan Menulis Teks Narasi

Statistics		
Keterampilan Menulis Teks Narasi		
N	Valid	84
	Missing	0
Mean		80.1190
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		8.95020
Variance		80.106
Range		35.00
Minimum		60.00
Maximum		95.00
Sum		6730.00

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks Narasi mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 80,11 dan 80 dengan simpangan baku 8,95 skor minimum 60 dan skor maksimum 95. Skor yang diperoleh ini merupakan hasil tes formatif yang dilakukan di sekolah dengan skor jawaban maksimal 100 dan minimal 0.

Data yang tertera pada tabel diatas juga diperoleh skor standar deviasi 8,95 yang artinya bahwa selisih skor satu responden dengan responden lainnya mempunyai rata-rata 8,95 yang tidak terlalu besar. Dengan demikian variasi data keterampilan menulis teks narasi cukup ketat dan homogeny.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 80,11 dan 80. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks narasi pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai keterampilan menulis teks narasi tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Data diatas diperkuat dengan gambar histogram 4.3, sehingga dikatakan bahwa data variabel distribusi keterampilan menulis teks narasi mempunyai sebaran yang normal.



Gambar 4. 2 Histogram Keterampilan Menulis Teks Narasi

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian analisis regresi linear, baik linear sederhana maupun ganda harus memenuhi beberapa persyaratan analisis, Persyaratan analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang berupa pasangan data sampel X_1 dan X_2 harus diambil acak dan memenuhi sampel minimum
2. Untuk setiap kelompok harga predictor X_1 yang diberikan, respon X_2 harus independen dan berdistribusi normal
3. Bentuk regresi adalah linear.

Persyaratan pertama telah terpenuhi, sebab sampel penelitian ini telah diambil acak dengan ukuran sampel sebanyak 84 siswa. Sementara itu untuk persyaratan keempat yakni syarat bentuk linear persamaan regresi pengujiannya dilakukan secara bersama-sama dengan pengujian hipotesis.

Langkah selanjutnya setelah diuraikan deskripsi data hasil penelitian sebelum hipotesis diuji kebenarannya, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, antara lain mengenai uji normalitas sampel, uji homogenitas dan uji linieritas data variabel penelitian. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui kenormalan, hegomogenan dan liniernya data yang akan diolah untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel. Dengan demikian data hasil dari penelitian tersebut apakah sudah memenuhi persyaratan atau belum memenuhi persyaratan.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan pada data variabel bebas (penguasaan kosakata dan literasi sastra) serta variabel terikat (keterampilan menulis teks narasi). Pengujian normalitas data masing-masing variabel sampel diuji melalui hipotesis berikut :

H_0 : data pada sampel tersebut berdistribusi normal

H_1 : data pada sampel tersebut tidak berdistribusi normal

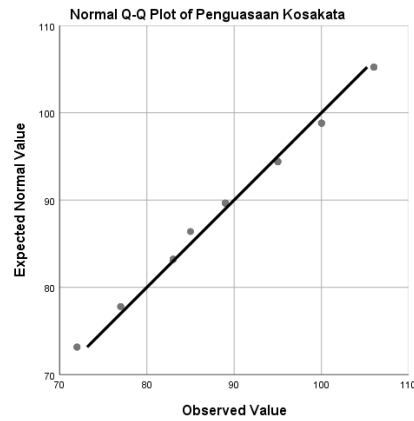
Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 25, Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari normalitas data adalah jika "*p value (sig)*" > 0,05 maka H_0

diterima”, yang berarti data pada sampel tersebut berdistribusi normal. Nilai *p value* (*sig*) adalah bilangan yang tertera pada kolom sig dalam tabel hasil atau output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS. Dalam hal ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil perhitungan bisa dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

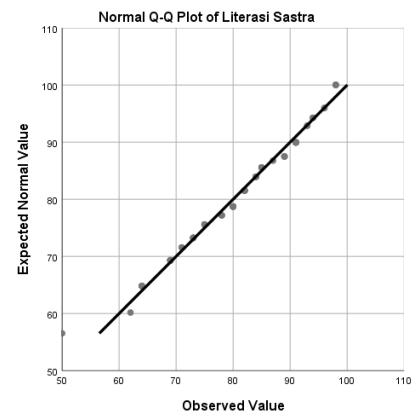
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Penguasaan Kosakata	Literasi Sastra	Keterampilan Menulis Teks Narasi
N		84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.2500	80.6548	80.1190
	Std. Deviation	9.33690	9.90253	8.95020
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.093	.112
	Positive	.143	.061	.112
	Negative	-.111	-.093	-.103
Test Statistic		.143	.093	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c	.072 ^c	.081 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

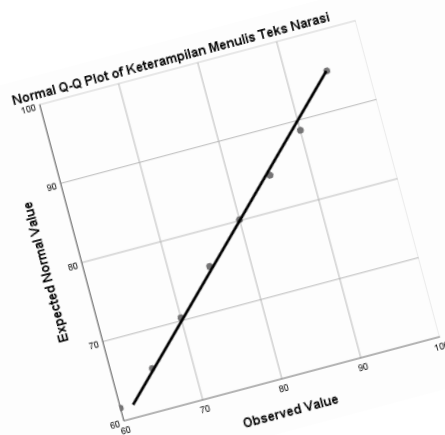
Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui nilai sig pada kolom kolmogorov-Sminov untuk variabel penguasaan kosakata (X_1) sebesar 0,110, literasi sastra (X_2) sebesar 0,072, dan untuk variabel keterampilan menulis teks narasi (Y) sebesar 0,081. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05. Untuk memperkuat hasil pengujian tersebut maka ditampilkan grafik Normal Q-Q Plot untuk setiap sampel. Dengan demikian maka data tersebut dapat diteruskan untuk uji selanjutnya.



Gambar 4. 3 Grafik Normal Q-Q Plot Data Penguasaan Kosakata



Gambar 4. 4 Grafik Normal Q-Q Plot Data Skor Literasi Sastra



Gambar 4. 5 Grafik Normal Q-Q Plot Data Skor Keterampilan Menulis Teks Narasi

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah persamaan regresi $Y = a + bX$ berbentuk linear. Dalam analisis ini menggunakan program SPSS 25 untuk menentukan persamaan regresi linear atau tidak dengan melihat koefisien *P-value* pada baris *Deviation from linearity*, yaitu apabila koefisien *P-value* lebih besar dari taraf signifikan 0,05 maka persamaan regresi berbentuk linear. Sebaliknya apabila koefisien *P-value* lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 maka persamaan regresi berbentuk tidak linear.

a. Uji Linearitas Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Teks Narasi

Berikut adalah tabel hasil analisis terhadap uji linearitas regresi yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Uji Linearitas Regresi Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Teks Narasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Teks Narasi * Penguasaan Kosakata	Between Groups	(Combined)	1811.778	8	226.472	3.512	.002
		Linearity	1308.918	1	1308.918	20.295	.000
		Deviation from Linearity	502.859	7	71.837	1.114	.363
	Within Groups		4837.032	75	64.494		
	Total		6648.810	83			

Dari tabel 4.6 diatas diketahui baris *Deviation from linearity* memiliki nilai sig sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks narasi adalah linear.

b. Uji Linearitas Regresi Literasi Sastra dan Keterampilan Menulis Teks Narasi

Berikut adalah tabel hasil analisis terhadap uji linearitas regresi yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Uji Linearitas Regresi Literasi Sastra dan Keterampilan Menulis Teks Narasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Teks Narasi * Literasi Sastra	Between Groups	(Combined)	2830.218	18	157.234	2.676	.002
		Linearity	1838.671	1	1838.671	31.298	.000
		Deviation from Linearity	991.547	17	58.326	.993	.477
	Within Groups		3818.591	65	58.748		
	Total		6648.810	83			

Dari tabel 4.7 diatas diketahui baris *Deviation from linearity* memiliki nilai sig sebesar 0,477 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi literasi sastra dan keterampilan menulis teks narasi adalah linear.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan seperti ketentuan yang tertulis pada akhir bab III. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel 4,8, tabel 4.9 dan tabel 4.10

Tabel 4. 8 Data Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.340	7.26849
a. Predictors: (Constant), Literasi Sastra, Penguasaan Kosakata				

Tabel 4. 9 Data Anova X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2369.502	2	1184.751	22.425	.000 ^b
	Residual	4279.307	81	52.831		
	Total	6648.810	83			
a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Narasi						
b. Predictors: (Constant), Literasi Sastra, Penguasaan Kosakata						

Tabel 4. 10 Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y



Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.921	8.847		2.591	.011
	Penguasaan Kosakata	.288	.091	.300	3.170	.002
	Literasi Sastra	.384	.086	.424	4.481	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Narasi

1. Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Persepsi Atas Literasi Sastra Secara bersama-sama Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0 ; \beta_2 \neq 0$$

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan literasi sastra secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi

Hi : Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan literasi sastra secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi

Dari tabel 4.8. di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas penguasaan kosakata (X_1) dan literasi sastra (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi (Y) adalah sebesar 0,597

Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat pada tanda signifikan (a) pada kolom R. Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas penguasaan kosakata (X_1) dan literasi sastra (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi (Y). Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 35,6% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi penguasaan kosakata (X_1) dan literasi sastra (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi (Y) adalah sebesar 35,6%, sisanya 64,4% karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 4.9 dan Tabel 4.10. Dari Tabel 4.10 diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , yaitu $Y = 22,921 + 0,288X_1 + 0,384X_2$.

Pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika Sig < 0.05 maka Ho ditolak" atau "jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak", yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut

signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam Tabel 4.8. Nilai *Fhitung* adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam Tabel 4.9.. Sedangkan nilai *Ftabel* adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut ($n - k - 1$) = 81 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 4.9 terlihat bahwa nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan *Fhitung* = 22,425, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel penguasaan kosakata (X_1) dan literasi sastra (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi (Y). Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel penguasaan kosakata dan literasi sastra secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi

2. Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Hipotesis pengaruh ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks narasi

H_1 : Terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks narasi

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dan persamaan regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis statistik H_0 : Tidak ada pengaruh variabel bebas penguasaan kosakata (X_1) terhadap keterampilan menulis teks narasi (Y).ditolak karena nilai sig. = 0.002 < 0.05 dan *thitung* = 3,170, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan variabel bebas X_1 (penguasaan kosakata) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks narasi)

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks narasi

3. Pengaruh Literasi Sastra Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Ho : Tidak terdapat pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi

Hi : Terdapat pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis teks narasi

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dan persamaan regresi ganda menunjukkan bahwa hipotesis statistik Ho : Tidak ada pengaruh variabel literasi sastra (X_2) terhadap variabel keterampilan menulis teks narasi (Y) ditolak karena nilai sig. = $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 4,481$. Hal ini berarti H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh literasi sastra terhadap keterampilan menulis teks narasi dapat diterima.

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel literasi sastra terhadap keterampilan menulis teks narasi

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara penguasaan kosakata (X_1) dan literasi sastra (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi (Y).

1. Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Literasi Sastra Secara besama-sama Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Persamaan regresi telah memenuhi persyaratan yang diperlukan antara lain variabel dependen mengikuti distribusi normal, dan hasil uji linearitas diperoleh persamaan regresi variabel dependent terhadap variabel independent adalah linear, begitu juga hasil uji multikolinieritas, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,597 dan koefisien determinasi sebesar 35,6%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas penguasaan kosakata dan literasi sastra secara bersama-sama terhadap variabel terikat keterampilan menulis teks narasi

Analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresi ganda $Y = 22,921 + 0,288X_1 + 0,384X_2$. Nilai konstanta = 22,921 menunjukkan bahwa siswa dengan penguasaan kosakata dan literasi sastra paling rendah sulit bagi siswa tersebut untuk bisa meraih keterampilan menulis teks narasi yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,288 dan 0,384 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas (X_1) penguasaan kosakata dan literasi sastra (X_2) secara bersama-sama terhadap variable terikat (Y) keterampilan menulis teks narasi dan setiap kenaikan satu unit penguasaan kosakata dan sekaligus dengan kenaikan satu unit variabel literasi sastra akan diikuti dengan kenaikan keterampilan menulis teks narasi sebesar 0,772 unit = $(0,288+0,384)$.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS 25 diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu

ditunjukkan oleh nilai $\text{Sig} = 0.000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 22,425$, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 (penguasaan kosakata dan X_2 (literasi sastra) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks narasi). Berdasarkan hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan literasi sastra secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi.

2. Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $\text{Sig} = 0.002 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,170$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (penguasaan kosakata) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks narasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks narasi. Setiap kenaikan satu unit penguasaan kosakata akan diikuti dengan kenaikan keterampilan menulis teks narasi siswa sebesar 0,288 unit, ceteris paribus atau variabel penguasaan kosakata tidak berubah. Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks narasi.

3. Pengaruh Literasi Sastra Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Dari pengujian hipotesis berarti diperoleh bahwa nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,481$, maka H_0 ditolak yang terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (literasi sastra) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks narasi).

Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan ada pengaruh variabel literasi sastra terhadap variabel keterampilan menulis teks narasi. Setiap kenaikan satu unit literasi sastra akan diikuti dengan kenaikan keterampilan menulis teks narasi sebesar 0.384 unit, ceteris paribus atau variabel pengaruh literasi sastra tidak berubah.

Dari hasil disimpulkan bahwa informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi sastra terhadap keterampilan menulis teks narasi. Dari hasil disimpulkan bahwa informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi sastra terhadap keterampilan menulis teks narasi.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan literasi sastra secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SMK Swasta di Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 22,425$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap



keterampilan menulis teks narasi siswa SMK Swasta di Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{Sig} = 0,002 < 0,05$ dan $\text{thitung} = 3,170$

3. Terdapat pengaruh yang signifikan literasi sastra terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SMK Swasta di Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ dan $\text{thitung} = 4,481$

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E.W. (2017). *Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Akhadiah, S. (2016). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, S. (2017). *Evaluasi rogram pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brown, H. D. (2018). *Teaching by principles. white plain*, NY: Addison Wesley Longman, Inc
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dewayani, S. (2017). *Menghidupkan literasi di ruang kelas*. Yogyakarta: Kanisius
- Endarwati.(2018). *Pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan narasi*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Faizah. (2016). *Panduan gerakan literasi sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ghazali, S. (2015). *Pembelajaran keterampilan berbahasa dengan pendekatan komunikatif-interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Harmer, J. (2018) *The practice of english language teaching, 3rd Ed*, New York: Pearson Education Limited
- Keraf, G. (2017). *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi
- Kern, R. (2017). *Literacy and language teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Mulyati. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nazir,M. (2020). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nunan, D. (2015). *Language teaching methodology*. New York: Phoenix ELT
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamil, D. (2015). *Terampil berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2018). *Metode dan teknik menyusun tesis*, Bandung : Alfabeta
- Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung : Angkasa
- Sukino. (2016). *Menulis Itu mudah panduan praktis menjadi penulis handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS
- Sulastri. (2018). *Peningkatan keterampilan berbicara formal dalam bahasa Indonesia melalui gelar wicara*. Jakarta: UNJ.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriamiharja, (2016). *Petunjuk praktis menulis*. Jakarta: Departemen. Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan

Tarigan, H.G. (2018). *Menulis sesabad suatu keterampilan berbahasa*, Bandung : Angkasa

_____. (2018). *Menulis: suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Thornbury, S. (2016). *How to teach vocabulary*, London: Longman

Wijayanto, D. (2017). *Upaya peningkatan ketrampilan membaca anak usia dini*
Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Yunus, M & Supriyanto. (2017). *Keterampilan dasar menulis*. Jakarta Universitas Terbuka

Zainnurahman. (2017). *Menulis dari teori hingga praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta